

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Balai Binangkit Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Juni 2025. Pengambilan lokasi penelitian ini dilakukan sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahwa UMKM Balai Binangkit telah memproduksi keripik pisang asak secara kontinyu

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian (2025)				
	Januari	Pebruari	Mei	Juni	Juli
Perencanaan Penelitian					
Survey Pendahuluan					
Penulisan Proposal UP					
Seminar UP					
Revisi Proposal UP					
Pengumpulan Data					
Pengolahan dan Analisis Data					
Penulisan Hasil Penelitian					
Seminar Kolokium					
Revisi Kolokium					
Sidang Skripsi					

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Ubaid Ridlo, 2023).

3.3 Jenis Dan Teknik Pengambilan Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama atau orang pertama di lapangan, diperoleh dari hasil wawancara dengan alat bantu kuesioner. Data tersebut meliputi: Karakteristik responden, teknik produksi yang dilakukan responden, skala usaha, besaran biaya dan penerimaan usaha responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, literatur, jurnal serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel membantu dalam mengarahkan variabel-variabel yang dipergunakan dalam suatu penelitian, yang bermanfaat dalam menjelaskan hasil dari penelitian tersebut.. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari salah persepsi serta pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian yang meliputi :

1. Proses produksi merupakan aktivitas dalam melakukan pengolahan pisang menjadi keripik pisang. agar dapat menambah nilai jual terhadap barang tersebut.
2. Biaya adalah nilai pengorbanan yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, dihitung dalam satuan rupiah. Biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
 - a. Biaya Tetap adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang besarnya tidak dipengaruhi oleh jumlah output yang dihasilkan. Adapun yang termasuk kedalam biaya tetap adalah:
 - 1) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dihitung dalam satuan rupiah dalam satu periode produksi.
 - 2) Penyusutan alat dihitung dalam satuan rupiah (Rp/Periode Produksi) menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015).

$$\text{penyusutan alat} = \frac{\text{nilai beli} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}}$$

- b. Biaya Variabel adalah biaya yang digunakan dalam satu kali proses produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output yang dinyatakan dalam rupiah. Adapun yang termasuk kedalam biaya variabel adalah:
 - 1) Bahan baku pisang , dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - 2) Tenaga kerja langsung dapat dihitung dalam satuan hari dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HOK)
 - 3) Kemasan dapat dihitung dalam satuan Pcs dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Pcs).
 - 4) Penerimaan adalah produksi total dikalikan dengan harga jual keripik pisang yang dinilai dalam satuan rupiah.
 - 5) Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya produksi yang dinilai dalam satuan rupiah.
 - 6) R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi.
3. Kelayakan usaha merupakan evaluasi untuk menilai apakah bisnis tersebut layak untuk dibangun, dikembangkan, dan dijalankan dalam jangka waktu tertentu.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah selama satu kali proses produksi yaitu selama 2 hari, hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sample (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai bagaimana proses produksi keripik pisang asak.

3.5.2 Analisis Biaya Produksi

Biaya total diperoleh dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel (Suratiah, 2015). Analisis biaya produksi digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha dengan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (Total Biaya)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

3.5.3 Analisis Penerimaan

Secara umum dalam perhitungan penerimaan total (TR) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi (Suratiah, 2015). Analisis penerimaan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = \sum y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

$\sum y$ = Total Hasil Produksi

Py = Harga Jual Produk

3.5.4 Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, analisis pendapatan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan usaha dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

3.5.5 Analisis R/C (Revenue/Cost)

Analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*) total yang dimana rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$RC = \frac{\text{Total Revenue (TR)}}{\text{Total Cost (TC)}}$$

Untuk menentukan R/C ratio terdapat 3 keputusan, yaitu :

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha produksi keripik pisang asak layak dijalankan
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha produksi keripik pisang asak tidak layak dijalankan
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha produksi keripik pisang asak tidak memperoleh keuntungan ataupun kerugian (impas)